

SOSIALISASI KESELAMATAN PENGEMUDI ANGKUTAN TAMBANG BREKSI (BALKONDES SAMBIREJO BREKSI, PRAMBANAN, SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)

Anton Budiharjo¹, Agus Budi P², Joko Siswanto³, Reza Yoga Anindita⁴, Brasie Pradana⁵

^{1,2,3,4,5}I Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, Jl. Perintis Kemerdekaan No.17 Tegal

e-mail: ¹anton@pktj.ac.id
, ²agusbp@pktj.ac.id, ³siswanto@pktj.ac.id, ⁴reza@pktj.ac.id
, ⁵brasie@pktj.ac.id

Received **date-month-year**; Reviewed **date-month-year**; Accepted **date-month-year**
Journal Homepage: <https://ktj.pktj.ac.id/index.php/jat>

DOI: 10.46447/jat.v1i1.564

Abstract

Data kecelakaan yang dikeluarkan oleh Korlantas POLRI menunjukkan bahwa angkutan tambang menduduki peringkat ke-2 setelah sepeda motor dalam keterlibatan kecelakaan lalu lintas pada tahun 2019. Angka kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Sleman terpantau masih tinggi. Data Kepolisian Resort Sleman menyebutkan ada 1300 lebih kasus lakalantas terjadi pada tahun 2020. Pemicunya antara lain pengendara tidak patuh rambu lalu lintas serta mengemudikan kendaraan di luar batas kecepatan. Untuk memberikan pemahaman kepada pengemudi mengenai keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan khususnya kepada pengemudi angkutan tambang. Oleh karena itu, perlu adanya sosialisasi keselamatan kepada pengemudi, khususnya pengemudi angkutan tambang. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode presentasi, sistem tutorial, dan praktek.

Keywords: *pengemudi, batas kecepatan, sosialisasi keselamatan*

Abstrak

Accident data released by the Korlantas POLRI shows that mining transport ranked second only to motorcycles in traffic accident involvement in 2019. The number of traffic accidents in Sleman Regency is still high. Data from the Sleman Resort Police stated that there were more than 1300 cases of traffic accidents in 2020. The triggers include drivers not obeying traffic signs and driving outside the speed limit. To provide drivers with an understanding of road traffic and transport safety, especially for mining transport drivers. Therefore, it is necessary to socialize safety to drivers, especially mine transport drivers. The implementation of this Community Service activity was carried out using the presentation method, tutorial system, and practice.

Kata kunci: *drivers, speed limits, safety socialisation*

PENDAHULUAN

Data kecelakaan yang dikeluarkan oleh Korlantas POLRI menunjukkan bahwa angkutan tambang menduduki peringkat kedua setelah sepeda motor dalam keterlibatan kecelakaan lalu lintas pada tahun 2019 (www.cnbcindonesia.com, 2021). KNKT menyebutkan bahwa kompetensi pengemudi menjadi permasalahan utama dalam mengatasi permasalahan kejadian kecelakaan (World Health Organization (WHO), 2018). Banyak pengemudi tidak memahami teknik mengemudi yang benar sesuai dengan teknologi pada kendaraan yang dibawanya. Berdasarkan data dari Korlantas POLRI, rata-rata 30.000 korban meninggal tiap tahunnya akibat kecelakaan lalu lintas, jumlah tersebut membuat Indonesia berada di peringkat pertama negara dengan rasio tertinggi kematian akibat kecelakaan lalu lintas di dunia (KNKT, 2020). Meskipun kecelakaan roda empat tidak sebanyak kecelakaan sepeda motor, tingkat keparahan kecelakaan lalu lintas roda empat lebih tinggi dibandingkan dengan kecelakaan sepeda motor (IRSMS, 2019)(Mandžuka, 2015).

Faktor utama terjadinya kecelakaan lalu lintas disebabkan oleh faktor manusia itu sendiri, disamping adanya faktor jalan dan kendaraan (Meta et al., 2020). Faktor manusia ini sering disebut dengan human error, dan ini memegang peranan yang sangat penting karena pada dasarnya kecelakaan itu disebabkan oleh pengemudi yang mengemudikan kendaraan kurang berhati-hati, terlalu cepat, dan tidak memperhatikan rambu-rambu lalu lintas yang ada di jalan raya (Dreger et al., 2020)(Anwar et al., 2020). Berbagai studi menunjukkan bahwa faktor manusia berkontribusi terhadap 95% kejadian kecelakaan, dan merupakan faktor tunggal dari sekitar 65% kejadian kecelakaan (Schindler & Bianchi Piccinini, 2021). Walaupun faktor manusia merupakan faktor penyebab utama pada mayoritas kejadian kecelakaan, mengingat karakteristik dan perilaku manusia yang bervariasi secara alamiah, tidaklah mudah untuk mempelajari pengaruh faktor manusia pada kejadian kecelakaan serta tidak ada tindakan penanggulangan yang dapat secara efektif diterapkan pada pengguna jalan. Berdasarkan penyebab kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Indonesia, risiko menjadi korban kecelakaan sebanyak 6% (Wegman et al., 2008). Faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas adalah manusia sebanyak 89,56%, kendaraan 4,80%, dan faktor jalan dan lingkungan sebanyak 5,64% (Aulia Putra et al., 2021).

Mewujudkan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan dapat dilakukan dengan menerapkan 3E, yaitu Education, Engineering, dan Enforcement (Meta et al., 2020). Education atau Pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya melalui upaya sosialisasi kepada pengguna jalan (Korlantas, 2019). Sosialisasi penting dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada pengemudi mengenai keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, khususnya kepada pengemudi angkutan tambang. Kondisi Pandemi Covid-19 yang menyerang Indonesia menyebabkan segala sektor mengalami keterpurukan, salah satunya adalah angkutan tambang (Doubek et al., 2021). Dengan kondisi tersebut, perlu adanya stimulus kepada angkutan tambang untuk bangkit dan berkembang guna mewujudkan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan (Subburaj et al., 2010).

Melalui program Pengabdian Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan trigger dan stimulus kepada para pengemudi angkutan tambang di tengah pandemi Covid-19 yang masih berlangsung dan tidak jelas kapan akan berakhir. Program yang dilakukan adalah melakukan sosialisasi keselamatan pengemudi angkutan tambang breksi, sehingga diharapkan para pengemudi dapat menjadi agen perubahan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan (Tamin, 2000).

Program ini merupakan salah satu perwujudan dari (RUNK LLAJ 2011-2035, 2011) dan amanat (Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 Tentang LLAJ, 2009). Kabupaten Sleman merupakan Kabupaten di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan jumlah Kapanewon sebanyak 17 dan luas wilayah 574,82 km², menjadikan Kabupaten Sleman salah satu Kabupaten dengan wilayah terluas di Daerah Istimewa Yogyakarta. Angka kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Sleman terpantau masih tinggi. Data Kepolisian Resor Sleman menyebutkan ada lebih dari 1300 kasus lakalantas terjadi pada tahun 2020. Pemicunya antara lain pengendara tidak patuh terhadap rambu lalu lintas serta mengemudikan kendaraan di luar batas kecepatan. Usia pengemudi yang paling tinggi yang mengalami kecelakaan didominasi pada usia 16 tahun sampai 20 tahun, serta usia di atas 60 tahun. Oleh karena itu, perlu adanya sosialisasi keselamatan kepada pengemudi, khususnya pengemudi angkutan tambang.

METODE

Pelaksanaan Sosialisasi Keselamatan Pengemudi Angkutan Tambang Breksi dimulai dengan penyajian materi tentang Keselamatan Pengemudi Angkutan Tambang di Balkondes Sambirejo Breksi, Prambanan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Peserta kegiatan sosialisasi keselamatan transportasi jalan berjumlah 35 (tiga puluh lima) orang yang merupakan pengemudi angkutan tambang di Breksi Kelurahan Sambirejo, Kapanewon Prambanan, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Materi yang disampaikan pada kegiatan ini sebanyak 10 materi yang disampaikan oleh 3 Narasumber. Materi yang disampaikan berupa File power point dan video animasi dan kejadian-kejadian kecelakaan. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa Sosialisasi Keselamatan Pengemudi Angkutan Tambang Breksi dilakukan dengan metode (Islam Bin & Kanitpong, 2008):

1. Ceramah dan diskusi.
2. Pembahasan dan pemberian contoh kasus dalam hal keselamatan pengemudi angkutan tambang.
3. Praktek dan implementasi materi keselamatan pengemudi angkutan tambang breksi.

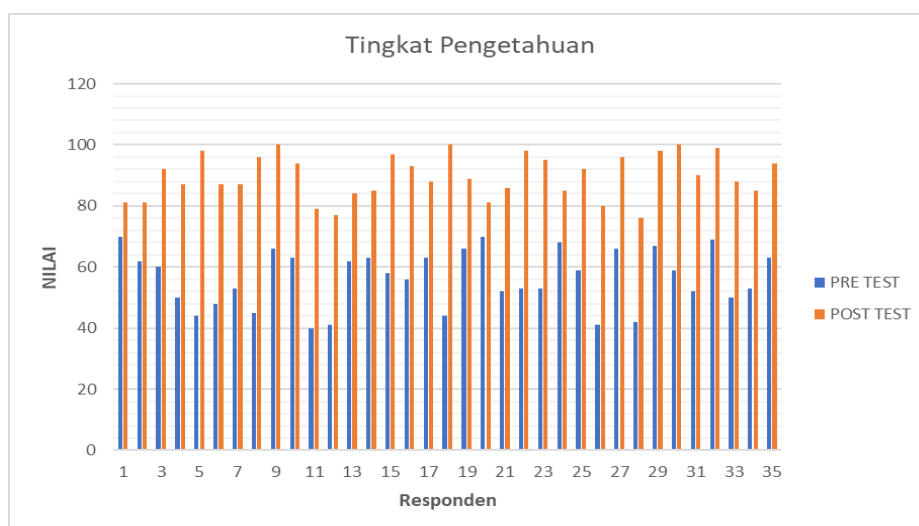
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat dalam bentuk edukasi dengan topik Sosialisasi Keselamatan Pengemudi Angkutan Tambang Breksi ini dilaksanakan pada hari Kamis, 07 Oktober 2021 yang bertempat di alkodes Sambirejo Breksi, Prambanan, Sleman,

Daerah Istimewa Yogyakarta. Peserta dari kegiatan ini adalah sebanyak 35 (tiga puluh lima) orang yang merupakan pengemudi angkutan tambang di Breksi Kelurahan Sambirejo, Kapanewon Prambanan, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kegiatan ini dimulai dengan serangkaian pembukaan, yang kemudian dilanjutkan dengan pengisian pre-test terkait dengan keselamatan. Selanjutnya, masuk ke dalam kegiatan inti yaitu pemberian materi yang berjudul "Sosialisasi Keselamatan Pengemudi Angkutan Tambang Breksi". Rincian materi yang diberikan meliputi Keselamatan, Kejadian Kecelakaan, Jalan Menurun, Sistem Rem, Prosedur Mengemudi pada Jalan Menurun, Bahaya Jalan Menurun, Resiko Jalan Menurun, Kecelakaan Truk, Resiko Jalan Menanjak, dan Solusi Keselamatan Pengemudi Angkutan Tambang.

Materi disampaikan dalam bentuk ceramah interaktif yang disertai dengan diskusi dan tanya jawab bersama peserta. Sesi diskusi dan tanya jawab dimaksudkan agar peserta dapat lebih kritis dan memahami materi yang telah disampaikan oleh narasumber secara lebih maksimal. Media penunjang yang digunakan dalam kegiatan ini berupa slide power point, video serta praktek. Sebelum peserta diberikan posttest, diadakan sesi ice breaking terlebih dahulu agar peserta dapat lebih rileks dan nantinya dapat kembali berkonsentrasi ketika diberikan post-test. Selanjutnya pemberian post-test dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan oleh narasumber. Kegiatan kemudian diakhiri dengan sesi penutupan.



Gambar 1.Diagram Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Peserta

Berdasarkan diagram pada Gambar 1 di atas, dapat diketahui bahwa dari 35 peserta yang mengikuti sosialisasi keselamatan yaitu terdapat 3 peserta dengan persentase sebesar 100% yang mengalami peningkatan pengetahuan. Dari hasil pre test dan post tes diperoleh nilai rata-rata 56,40 dan 89,4 dari hasil tersebut

menunjukkan peserta mampu menyerap materi dengan baik yang ditandai adanya peningkatan pada nilai pre test dan post tes lihat Gambar 1.

KESIMPULAN

Kecelakaan yang terjadi merupakan salah satu akibat dari Pengemudi kurang memahami pengetahuan tentang rambu lalu lintas dan keselamatan transportasi. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan agenda Sosialisasi Keselamatan Pengemudi Angkutan Tambang Breksi dilaksanakan dengan peserta sebanyak 35 orang. Pelaksanaan dilakukan di BALKONDES Sambirejo Breksi, Prambanan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dari hasil pre test dan post tes diperoleh nilai rata-rata 56,40 dan 89,4 dari hasil tersebut menunjukkan peserta mampu menyerap materi dengan baik yang ditandai adanya peningkatan pada nilai pre test dan post.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan yang telah memberi dukungan financial dan Dinas Perhubungan Yogyakarta terhadap pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, K. S., Tamin, O. Z., Tarumanegara, U., Letjen, J., Parman, S., & No, S. (2020). *Prosiding Simposium Forum Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi ke-23 Institut Teknologi Sumatera (ITERA)*.
- Aulia Putra, M. R., Pratama, P. S., & Prabowo, A. R. (2021). Failure of Friction Brake Components against Rapid Braking Process: A Review on Potential Challenges and Developments. *Transportation Research Procedia*, 55, 653–660. <https://doi.org/10.1016/j.trpro.2021.07.096>
- Doubek, F., Salzmann, F., & de Winter, J. (2021). What makes a good driver on public roads and race tracks? An interview study. *Transportation Research Part F: Traffic Psychology and Behaviour*, 80, 399–423. <https://doi.org/10.1016/j.trf.2021.04.019>
- Dreger, F. A., de Winter, J. C. F., & Happee, R. (2020). How do drivers merge heavy goods vehicles onto freeways? A semi-structured interview unveiling needs for communication and support. *Cognition, Technology and Work*, 22(4), 825–842. <https://doi.org/10.1007/s10111-019-00601-3>
- IRSMS. (2019). Data kecelakaan. IRMS. <https://www.irms.org/data-kecelakaan>
- Islam Bin, M., & Kanitpong, K. (2008). Identification of factors in road accidents through in-depth accident analysis. *IATSS Research*, 32(2), 58–67. [https://doi.org/10.1016/s0386-1112\(14\)60209-0](https://doi.org/10.1016/s0386-1112(14)60209-0)
- KNKT. (2020). Data kecelakaan. Komite Nasional Keselamatan Transportasi. <https://www.knkt.go.id/data-kecelakaan>

- Korlantas. (2019). Potret keselamatan lalu lintas. Kepolisian Negara Republik Indonesia. <https://www.korlantas.polri.go.id/potret-keselamatan-lalu-lintas>
- Mandžuka, S. (2015). *Intelligent Transport Systems: Selected Lectures*. Unizg Press. <https://www.fpz.unizg.hr>
- Meta, E., Persia, L., Usami, D. S., & Zuchava, A. (2020). Road Safety Capacity Building in Belarus through the development of Road Safety Master Courses. *Transportation Research Procedia*, 45, 258–265. <https://doi.org/10.1016/j.trpro.2020.03.015>
- RUNK LLAJ 2011-2035. (2011). *Rencana Umum Nasional Keselamatan LLAJ 2011-2035* (Vol. 53, Issue 9). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Rusmini, R. (2022). UPAYA PENANGGULANGAN PELANGGARAN PASAL 293 AYAT (2) UNDANG-UNDANG NOMOR 22 TAHUN 2009 TENTANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN. Disiplin : Majalah Civitas Akademika Sekolah Tinggi Ilmu Hukum sumpah Pemuda.
- Schindler, R., & Bianchi Piccinini, G. (2021). Truck drivers' behavior in encounters with vulnerable road users at intersections: Results from a test-track experiment. *Accident Analysis and Prevention*, 159. <https://doi.org/10.1016/j.aap.2021.106289>
- Subburaj, M., Prabhakaran, S., & Prabhuram, T. (2010). Implementation of DMAIC principle -six sigma technique on road safety. *Proceedings of the International Conference on Frontiers in Automobile and Mechanical Engineering - 2010, FAME-2010, November 2010*, 368–372. <https://doi.org/10.1109/FAME.2010.5714861>
- Tamin, O. Z. (2000). Perencanaan dan Pemodelan Transportasi. In *Perencanaan dan pemodelan transportasi*.
- Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 Tentang LLAJ, Pub. L. No. 22 (2009).
- Wegman, F., Aarts, L., & Bax, C. (2008). Advancing sustainable safety. *Safety Science*, 46(2), 323–343. <https://doi.org/10.1016/j.ssci.2007.06.013>
- World Health Organization (WHO). (2018). *Global status report on road safety 2018*. Geneva: World Health Organization; 2018. <https://www.who.int/publications/i/item/9789241565684>
- www.cnbcindonesia.com. (2021). *Tingkat Kecelakaan di RI Melesat, Terbanyak Kasus Rem Blong*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210421084324-4-239452/tingkat-kecelakaan-di-ri-melesat-terbanyak-kasus-rem-blong>